

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian (Moleong, 2000 : 145). Dengan kata lain, metodologi merupakan proses, prinsip-prinsip yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2000:3) mengemukakan bahwa:

Pendekatan Kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia pada kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya

Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada dua alasan. Pertama permasalahan yang dikaji dalam penelitian tentang kesadaran hukum berlalu lintas siswa dalam menggunakan helm SNI ini membutuhkan sejumlah data lapangan yang sifatnya *actual* (berdasarkan kenyataan, benar-benar terjadi) dan *kontekstual* (sesuai dengan situasi di lapangan). Kedua, pemilihan pendekatan ini didasarkan pada keterkaitan masalah yang dikaji dengan sumber primer yaitu angket dan wawancara dari subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.

Pada dasarnya paradigma penelitian ini adalah kualitatif. Tetapi untuk memperkuat temuan dalam penelitian ini, maka dilengkapi dengan data yang bersifat kuantitatif untuk mengukur sejauh mana tingkat kesadaran hukum siswa dalam menggunakan helm SNI.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Menurut Hajar (Hayati : 2009 : 89) bahwa :

“Metode deskriptif analitis adalah pemusatan perhatian pada fenomena yang sedang terjadi pada saat penelitian dilakukan, dimana penelitian ini berusaha untuk membuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan melukiskan fakta tersebut secara cermat”.

Pemilihan metode deskriptif analitis dalam penelitian ini, dengan alasan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian tentang kesadaran hukum berlalu lintas siswa dalam menggunakan helm SNI yang terjadi pada saat penelitian tersebut dilakukan

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian dapat dibagi menjadi 2 (dua) sumber data yakni sumber primer dan sumber sekunder

1. Sumber primer

Sumber primer, yaitu data yang dikumpulkan secara khusus oleh peneliti sendiri dari sumber aslinya. Data penelitian yang diperoleh dari sumber primer disebut data primer (*Primary Data*). Dalam metode deskriptif analitis yang menjadi sumber data primernya adalah angket dan wawancara.

a. Angket

Menurut Riduwan (2009:71) angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna dengan tujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah”.

Dalam angket ini peneliti menyebarkan dan memberikan daftar pertanyaan pada responden. Yang menjadi responden dalam penyebaran angket ini adalah siswa SMA Negeri 8 Bekasi.

Jumlah siswa SMA Negeri 8 Bekasi sebesar 960 orang dan tingkat prosentase sampel yang diinginkan 25 %. Berapa jumlah respondennya :

Rumus : $25\% \times$ dari jumlah siswa

$$25\% \times 960 \text{ orang} = 240 \text{ siswa}$$

Jumlah siswa yang menjadi responden adalah 240 siswa

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung antara peneliti dengan responden yang diarahkan pada masalah yang diteliti adalah wawancara

Selain itu, wawancara dapat diartikan sebagai “bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi

dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu” (Mulyana, 2002: 180). Menurut Nasution (2003: 71), wawancara bertujuan untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pengalaman, pikiran dan perasaan dalam perspektif informan.

Dalam wawancara ini peneliti memberikan pertanyaan pada responden langsung yaitu:

- 1) Siswa yang memiliki pengalaman melanggar lalu lintas berjumlah 10 orang
- 2) Pihak Kepolisian berjumlah 3 orang
- 3) Guru PKn berjumlah 2 orang

2. Sumber sekunder

Data yang telah tersedia yang dikumpulkan oleh pihak lain, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber data penelitiannya disebut sumber sekunder. Dalam hal ini, yang menjadi sumber data sekundernya adalah observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur.

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Arikunto (1998: 129) berpendapat bahwa “ observasi dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan instrument pengamatan maupun tanpa instrument pengamatan”.

Observasi dalam ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung ke SMA Negeri 8 Bekasi guna memperoleh informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelanggaran yang terjadi di SMA Negeri 8 Bekasi, pengamatan terhadap kesadaran hukum siswa dalam menggunakan helm SNI dan pengumpulan data jumlah siswa SMA di wilayah Polres Bekasi.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data penelitian kualitatif yang sudah lama digunakan, karena sangat bermanfaat

seperti yang diungkapkan oleh Maleong (2000: 161), yaitu: ...dokumen sebagai sumber data untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan”.

Sedangkan Arikunto (1998: 236) menjelaskan bahwa

“metode dokumentasi merupakan salah satu cara mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya”.

Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Jadi, melalui studi dokumentasi ini peneliti dapat memperkuat data hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan masalah, tujuan, fungsi dan sebagainya.

Dokumen-dokumen dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data-data yang diperoleh dari kepolisian mengenai jumlah pelanggaran lalu lintas di wilayah Polres Kota Bekasi, foto-foto atau gambar-gambar tentang keadaan lalu lintas di wilayah Polres Kota Bekasi, maupun tulisan-tulisan yang didapat dari internet serta tulisan-tulisan pribadi penulis pada saat penelitian berlangsung dan dokumen lainnya yang dianggap penting dan berhubungan dengan permasalahan penelitian.

c. **Studi Literatur**

Studi literatur atau studi kepustakaan yaitu alat pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian yang diambil dari berbagai buku, majalah, naskah-naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen-dokumen dan lain-lain tentang kesadaran hukum siswa dalam berlalu lintas.

Adapun tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk mendapatkan konsep-konsep atau teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan landasan pemikiran dalam tulisan ini, sehingga diperoleh relevansi antara teori dengan tujuan penelitian.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Bekasi, jalan Irigasi no.1. Kondisi siswanya yang menunjukkan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan penggunaan helm SNI memungkinkan penulis dapat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif adalah pihak-pihak yang menjadi sumber informasi (informan) penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang ditetapkan sesuai dengan informasi yang diperlukan dan terkait dengan masalah penelitian, antara lain siswa yang memiliki pengalaman melanggar lalu lintas, petugas penegak hukum (polisi lalu lintas), dan guru yang berkaitan dengan pembinaan kesadaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka subjek yang akan diteliti ditentukan langsung oleh peneliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMA Negeri 8 Bekasi yang berjumlah 960 orang.

Penelitian ini menggunakan sampel purposive sehingga besarnya sampel ditentukan oleh adanya pertimbangan perolehan informasi. Penentuan sampel dianggap telah memadai apabila telah sampai pada titik jenuh seperti yang dikemukakan oleh Nasution (1996: 32-33) bahwa:

Untuk memperoleh informasi samapai dicapai taraf “*redundancy*” ketentuan atau kejenuhan artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang dianggap berarti

Dari pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa dalam pengumpulan data dari responden didasarkan pada ketentuan atau kejenuhan data dan informasi yang diberikan. Apabila dari beberapa responden yang dimintai keterangan diperoleh informasi yang sama, maka itu sudah dianggap cukup untuk proses pengumpulan yang diperlukan, sehingga tidak perlu meminta keterangan dari responden berikutnya

D. Validitas Data

Penelitian kualitatif sering sekali diragukan terutama dalam hal keabsahan datanya (validitas data). Oleh sebab itu dibutuhkan cara untuk dapat memenuhi kriteria kredibilitas data. Beberapa cara dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat terpecaya, dalam penelitian ini cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memperpanjang masa observasi

Untuk memeriksa absah tidaknya suatu data penelitian, perpanjangan masa observasi peneliti di lapangan, akan mengurangi kebiasaan suatu data karena dengan waktu yang lebih lama di lapangan, peneliti akan mengetahui keadaan secara mendalam serta dapat menguji ketidakbenaran data, baik yang disebabkan oleh diri peneliti itu sendiri ataupun oleh subjek penelitian.

Usaha peneliti dalam memperpanjang waktu penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang sah (valid) dari sumber data adalah dengan meningkatkan intensitas pertemuan dan menggunakan waktu yang seefisien mungkin. Misalnya pertemuan hanya berupa percakapan informal, hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih memahami kondisi sumber data.

2. Pengamatan secara seksama

Pengamatan secara seksama dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang kesadaran hukum berlalu lintas siswa dalam menggunakan helm SNI di SMA Negeri 8 Bekasi

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber

lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang dikumpulkan. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap informasi yang diberikan oleh siswa, guru Pkn, Kepala Sekolah, dan Pihak kepolisian tentang fokus penelitian agar memperoleh kebenaran atas informasi yang diperoleh

4. Menggunakan referensi yang cukup

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi berupa hasil penyebaran angket, catatan hasil wawancara dengan subjek penelitian, foto-foto dan sebagainya yang diambil dengan cara tidak mengganggu atau menarik perhatian informan, sehingga yang informasi diperlukan akan diperoleh dengan tingkat kesahihan yang tinggi

5. Mengadakan *member check*

Seperti halnya pemeriksaan data yang lain, *member check* juga dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data. *Member check* dilakukan setiap akhir kegiatan penyebaran angket dan wawancara, dalam hal ini peneliti berusaha mengulang kembali garis besar hasil penyebaran angket dan wawancara berdasarkan catatan yang dilakukan oleh peneliti. *Member check* ini dilakukan agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan/ sumber data.

E. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Dalam tahap pra penelitian ini yang pertama kali dilakukan adalah memilih masalah, menentukan judul dan lokasi penelitian dengan tujuan menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan diteliti Setelah masalah dan judul penelitian dinilai tepat dan disetujui oleh Pembimbing, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal tentang subjek yang akan diteliti.

Setelah diperoleh gambaran mengenai subjek yang akan diteliti serta masalah yang dirumuskan relevan dengan kondisi objektif di lapangan, selanjutnya

peneliti menyusun proposal penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti harus menempuh prosedur penelitian sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, selanjutnya diteruskan kepada Dekan FPIPS UPI melalui Pembantu Dekan I untuk mendapatkan surat rekomendasi dari Kepala BAAK UPI yang secara kelembagaan mengatur segala jenis urusan administratif dan akademis
- b. Pembantu Rektor I atas nama Rektor UPI mengeluarkan surat permohonan izin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kota Bekasi
- c. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kota Bekasi mengeluarkan surat izin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kota Bekasi
- d. Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kota Bekasi mengeluarkan surat Izin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala SMA Negeri 8 Bekasi
- e. Kepala SMA Negeri 8 Bekasi memberikan izin untuk melaksanakan penelitian selama batas waktu yang telah ditentukan

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap pra penelitian selesai, maka penulis mulai terjun ke lapangan untuk memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden, Selain mengumpulkan hasil observasi di lapangan, penulis juga memperoleh data melalui wawancara dan penyebaran angket. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Menghubungi guru Pkn, siswa, Kepala SMA Negeri 8 Bekasi, dan kepala Kepolisian Resor Kota Bekasi untuk meminta informasi dan meminta izin melaksanakan penelitian
- b. Menentukan responden yang akan disebar angket
- c. Menentukan responden yang akan diwawancara
- d. Menghubungi responden yang akan disebar angket
- e. Menghubungi responden yang akan diwawancara

- f. Mengadakan penyebaran angket dan wawancara dengan responden sesuai dengan kesepakatan sebelumnya
- g. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan dianggap berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Setelah selesai mengadakan penyebaran angket dan wawancara dengan responden, penulis menuliskan kembali data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan (*field notes*). Dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data secara mendetail. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket dan wawancara, disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh dokumen lainnya. Demikian seterusnya sampai penulis mencatat data pada titik jenuh yang berarti perolehan data tidak lagi mendapatkan informasi yang baru.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pengolahan dan analisis melalui proses menyusun, mengkategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil penyebaran angket, wawancara, observasi dan studi dokumentasi dilapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan selama proses penelitian dan di akhir penelitian. Hal ini senada dengan pendapat Nasution (1996: 129) bahwa “ dalam peneltian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis “. Lebih lanjut mengenai tahapan analisis data ini, Nasution (1996: 129) mengemukakan sebagai berikut:

Tidak ada suatu cara tertentu yang dapat dijadikan pendirian bagi semua penelitian, salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang bersifat umum yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dalam pengolahan data dan menganalisis data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk menyaringkan, menggolongkan, mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini aspek yang direduksi adalah indikator kesadaran hukum siswa dalam berlalu lintas yang meliputi

- 1) Pengetahuan siswa tentang peraturan lalu lintas
- 2) Pemahaman siswa tentang peraturan lalu lintas
- 3) Sikap siswa dalam berlalu lintas
- 4) Perilaku siswa dalam berlalu lintas
- 5) Tingkat kesadaran hukum siswa dalam berlalu lintas

b. Display Data

Display data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan gambaran penelitian yang menyeluruh. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh

c. Kesimpulan/ Verifikasi

Kesimpulan merupakan upaya mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian

Dengan demikian secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditilis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisa dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana yang diuraikan oleh Moleong (2000:192-195), yaitu:

- a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkapkan permasalahan secara tepat
- b. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik, ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain
- c. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian

Demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahap-tahap tersebut diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data-data yang memenuhi keabsahan suatu penelitian sesuai dengan kaidah- kaidah ilmiah yang berlaku.